



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan informasi dan teknologi telah menjadi salah satu ilmu yang berkembang sangat pesat dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat dunia untuk berbagai keperluan, baik perindividu, perkelompok maupun perusahaan-perusahaan besar di dunia. Hal ini karena banyaknya keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi informasi. Keuntungannya antara lain, mempermudah komunikasi dan pekerjaan yang dilakukan manusia dalam berbagai bidang, serta waktu yang digunakan lebih cepat dan tepat. Di Indonesia peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran. Tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan menengah menjadikannya sebagai pertumbuhan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

Kota Palembang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan dan kota terbesar kedua setelah kota Medan di Pulau Sumatera. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah sangat penting bagi masyarakat perkotaan, karena bidang ini dapat dijadikan perisai dalam menghadapi masalah sosial seiring bertambahnya jumlah penduduk. Salah satunya adalah bisnis *online* yang sudah menjadi hal biasa dan berkembang cukup baik. Berbisnis dengan menerapkan teknologi informasi membuat peluang pasar terbuka lebih luas dan berbisnis lewat internet akan mempermudah mempromosikan produk, mencari konsumen atau pelanggan.

Banyak hal yang dapat diolah dan dikembangkan pada bisnis *online* seperti industri kreatif yang saat ini menjadi salah satu sumber peningkatan pendapatan suatu daerah, dimana potensi industri kreatif menjadikan salah satu ciri khas daerah yang akan memberikan nilai budaya dan Hak Kekayaan Intelektual yang bernilai tinggi sebagai wujud dari produk suatu daerah.



Seperti di kota lain, kota Palembang memiliki banyak jenis industri kreatif seperti kerajinan ukiran Palembang, kain sutera, kain tajung, dan kain songket. Industri kain songket Palembang merupakan salah satu industri kreatif yang sudah lama diunggulkan dan menjadi ciri khas kota Palembang.

Beberapa strategi bisnis *online* banyak dilakukan oleh usaha yang digeluti di dunia tenun Songket. Salah satunya Hj. Asmi Astari Songket Palembang merupakan usaha kecil menengah yang bergerak di bidang penjualan Songket dan Cinderamata Tradisional Palembang yang beralamat di Jalan Talang Kerangka Wirosantiko No. 273, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Usaha ini telah berdiri sejak tahun 1998 dengan jumlah karyawan sebanyak 10 orang dan penjualan yang dilakukan adalah melalui media sosial WhatsApp dan penjualan secara sederhana dari mulut ke mulut.

Penulis memilih toko Hj. Asmi Astari Songket Palembang sebagai rujukan bahan penelitian dikarenakan toko songket ini dapat mencakup semua bahan penelitian dan toko ini juga sangat terbuka untuk penulis mengambil rumusan masalah yang dibutuhkan karena media penjualan yang telah dilakukan oleh Hj. Asmi Astari Songket kurang efisien, melihat medianya hanya menggunakan media sosial WhatsApp dan secara langsung dari mulut ke mulut. Untuk media sosial WhatsApp itu sendiri kekurangannya adalah untuk informasi yang diberikan terbatas yaitu hanya memuat satu informasi per satu foto yang di upload. Sedangkan untuk komunikasi secara langsung dari mulut ke mulut tentu membutuhkan waktu yang cukup banyak dan biaya lebih bagi konsumen jika harus datang langsung ke toko untuk melihat produk-produk yang ditawarkan. Dan untuk pengecekan persediaan barang yang dilakukan oleh pemilik toko tersebut masih manual, dengan cara mencatat barang yang masuk dan barang keluar. Dengan hal ini metode pengecekan barangnya di nilai kurang efisien. Untuk mengatasi kendala yang muncul maka pemilik toko harus membuat sistem baru agar semua proses transaksi dilakukan dapat terkontrol dengan baik dan pengolahan data persediaan yang diperoleh sesuai informasi yang



dibutuhkan serta dapat menghasilkan laporan-laporan yang dapat diterima dengan cepat, tepat, dan akurat.

Berdasarkan kondisi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis bermaksud membuat sistem informasi penjualan dan persediaan barang berbasis *Website* pada usaha Hj. Asmi Astari Songket Palembang. *Website* memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan media sosial WhatsApp yang digunakan sebelumnya. *Website* mampu menyediakan banyak data dan informasi dalam satu file, memiliki banyak fitur yang dapat memikat calon konsumen dan dapat diubah sewaktu-waktu dengan cepat.

Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan produk yang dihasilkan pada usaha Hj. Asmi Astari Songket Palembang dapat dipasarkan secara luas dan meningkatkan penjualan produk serta memudahkan para konsumen mengetahui produk yang dipasarkan dan dapat mempersingkat waktu serta biaya yang rendah. Sistem informasi ini disajikan penulis dalam bentuk laporan akhir dengan judul “**Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis *Website* pada Hj. Asmi Astari Songket Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan ini, yaitu “Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang dapat membantu proses penjualan secara *online* pada Hj. Asmi Astari Songket Palembang berbasis *Website*. ”

1.3 Pembatasan Masalah

Agar dalam penyusunan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditentukan, maka penulis hanya membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Lokasi pengambilan data dilakukan di Hj. Asmi Astari songket Palembang.



2. Data yang diolah seputar data penjualan, persediaan barang, kuantitas barang, termasuk laporan penjualan yang mekanisme pemrosesannya dapat diakses secara online dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database Mysql*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Sistem Informasi ini yaitu :

1. Membuat aplikasi kepada pihak Hj.Asmi Astari Songket dalam mengelola penjualan dan persediaan barang songket sehingga prosesnya menjadi lebih cepat dan efisien.
2. Mewujudkan pihak Hj.Asmi Astari Songket dalam usaha yang lebih maju serta pelayanan berbasis teknologi informasi.
3. Membantu *customer* dalam proses pembelian produk-produk yang dijual oleh Hj. Asmi Astari Songket Palembang mulai dari proses *registrasi* sampai pengiriman barang.

1.5 Manfaat

Adapun Manfaat dari Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan barang Berbasis Web Pada Hj.Asmi Astari Songket Palembang adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi dan memperbaiki masalah sistem informasi penjualan dan persediaan barang pada Hj. Asmi Astari Songket Palembang.
2. Memberikan pelayanan informasi penjualan dan ketersediaan barang kepada konsumen, karena konsumen bisa mengakses informasi ini kapan saja dan dimana saja.
3. Memberikan kemudahan kepada pemilik toko Hj. Asmi Astari Songket Palembang dalam mendapatkan pelanggan dan dapat mempersingkat waktu dan biaya yang rendah.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga merupakan



analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Metode penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Pada metode penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif dari partisipan sebagai gambaran yang diutamakan dalam memperoleh hasil penelitian.
2. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat matematis. Teori-teori yang digunakan serta hipotesa yang diajukan juga biasanya berkaitan dengan fenomena alam.

1.6.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Hj. Asmi Astari Songket Palembang yang beralamat di Jalan Kerangga Wirosantiko No. 273 Kecamatan Ilir barat II, Palembang, Sumatera Selatan.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu data utama yang memerlukan interaksi langsung. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam praktek di lapangan, penulis melakukan observasi di Hj. Asmi Astari Songket Palembang, Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya sistem informasi penjualan dan persediaan barang songket berbasis web yang mekanismenya dapat diakses secara *online*.



b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi mengenai data penjualan, persediaan barang, kuantitas barang, termasuk laporan penjualan dan sistem yang sedang berjalan, kepada pemilik Hj. Asmi Astari Songket Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan, dan dari sumber dokumen lainnya. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai berikut :

a. Metode penelitian Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data-data yang didapat dari buku-buku panduan atau referensi yang diperlukan dalam penulisan penelitian, dengan cara mempelajari dan menelaah isi literature melalui metode pendekatan pada masalah yang sebenarnya.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber, kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, dan struktur organisasi.

1.6.3 Sistematika Penulisan

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan laporan kerja praktek, maka laporan kerja praktek ini dibagi menjadi lima BAB, secara garis besar sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan,



Tujuan dan Manfaat, Tujuan dan Manfaat penyusunan laporan akhir, Metode pengumpulan data dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini akan menjelaskan teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada BAB ini akan diuraikan sejarah berdirinya Hj. Asmi Astari Songket Palembang, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi pada Hj. Asmi Astari Songket Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Barang Berbasis E-Commerce pada Hj. Asmi Astari Songket Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.